

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Dengan pendidikan diharapkan supaya siswa dapat hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, metode kurikulum, sarana dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Kompetensi akan tercapai dengan maksimal ketika semua komponen terpenuhi sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan aktivitas fisik dalam bentuk gerak siswa, dalam melakukan tugas-tugas proses pembelajaran, pada dasarnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi antara guru dan siswa, supaya dalam komunikasi tidak ada kesalahan maka perlu sarana atau alat. Salah satu bagian dari pendidikan jasmani di lembaga formal adalah pendidikan gerak dan olah jasmani yang secara khusus merupakan pendekatan ke salah satu cabang olahraga tertentu berdasarkan kurikulum yang berlaku. Diantaranya adalah pembelajaran mengenai cabang olahraga bola voli. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan investasi

jangka panjang dalam upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik karena pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi yang dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal. Tujuan Pendidikan Jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, kemampuan gerak, kemampuan berpikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat. Menurut Lutan(2009:30), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari

Keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani. Mata pelajaran penjasorkes disekolah juga merupakan salah satu pelajaran yang wajib dilaksanakan oleh sekolah karena pelajaran penjasorkes merupakan bagian dari pendidikan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kebugaran jasmani siswa, sedangkan guru selaku motivator dan fasilitator, memiliki peranan penting dalam memberikan arti dan makna pembelajaran penjas dan olahraga sebagai sarana atau alat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis memberikan pengalaman belajar untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Menurut (Aip Syarifudin, dkk). Pendidikan jasmani

merupakan proses melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun dengan sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai yang positif bagi setiap warga negara dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dilingkungan sekolah, olahraga permainan bola voli ini selalu menjadi pilihan guru dalam melakukan suatu pelajaran penjasorkes. Selain dapat menjadi olahraga yang dapat dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani siswa, olahraga ini juga dapat menjadi suatu kegiatan pendidikan karena olahraga permainan bola voli dapat berperan dalam pembentukan kerjasama antar siswa. Permainan bola voli merupakan suatu olahraga yang termasuk kedalam permainan olahraga bola besar yang terdapat dalam kurikulum satuan pendidikan. Menurut **Barbara L.Viera** (2000:2) bola voli adalah olahraga dua tim yang berhadapan, satu tim terdapat enam orang dan bermain dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki atau 9 meter persegi bagi tiap tim, dan tiap tim dipisahkan net. Tujuan olahraga ini adalah setiap tim memukul bola ke arah area lapangan lawan dan berharap lawan tidak bisa mengembalikan bola. Menurut M. Yunus (1992: 68), teknik-teknik dalam permainan bola voli meliputi: servis, passing, umpan (set-up), smash (spike), bendungan (block). Passing bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar, passing bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Teknik dasar servis merupakan bagian pondasi dari permainan bola voli

yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Servis adalah teknik dasar untuk memulai suatu set dalam permainan olahraga bola voli yaitu dengan memukul bola ke arah lapangan permainan lawan. Jika seorang pemain gagal dalam melakukan pukulan servis maka akan dirugikan karena sama artinya dengan memberikan lawan satu poin. Teknik dasar servis merupakan bagian pondasi dari permainan bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Servis adalah teknik dasar untuk memulai suatu set dalam permainan olahraga bola voli yaitu dengan memukul bola ke arah lapangan permainan lawan. Jika seorang pemain gagal dalam melakukan pukulan servis maka akan dirugikan karena sama artinya dengan memberikan lawan satu poin. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, servis adalah gerakan dasar yang dilakukan untuk memulai permainan bola voli. Servis adalah gerakan yang dilakukan dengan memukul bola dari belakang garis arena permainan yang diarahkan ke area permainan lawan untuk memulai permainan. Dengan kata lain, servis adalah gerakan memukul bola sehingga dapat melewati net. Servis yang tidak dapat membuat bola melewati net, maka servis tersebut dianggap gagal dan akan menghasilkan poin untuk lawan. Istilah servis tidak hanya dikenal dalam permainan bola voli saja, tapi juga permainan lain yang area permainannya dibagi menjadi dua dengan net, seperti tenis, tenis meja, dan bulu tangkis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), servis adalah pukulan permulaan untuk memainkan bola (dalam permainan bola voli, tenis, tenis meja, bulu tangkis). Dalam permainan bola voli, servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan sampai

melewati net menuju ke daerah lawan. Teknik ini biasanya dilakukan dengan pukulan keras dan kecepatan tinggi.

Sesuai dengan hasil observasi awal, pelaksanaan pembelajaran penjasorkes yang hanya diberikan selama 2 jam pelajaran atau 1 sampai 2 kali pertemuan, sedangkan pada akhir proses pembelajaran, siswa akan diberikan evaluasi atau penilaian akan penguasaan materi yang diberikan, sehingga melalui melalui kesempatan ini peneliti berkeinginan untuk dapat mengetahui kemampuan servis bola voli di SMA Swasta Kristen 1 Kupang.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik bola voli yang benar
2. Belum diketahui hasil kemampuan bola voli siswa SMA Swasta Kristen 1 Kupang.
3. Belum diketahui kemampuan servis bawah dan servis atas bola voli di SMA Swasta Kristen 1 kupang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar lebih fokus dalam permasalahannya maka peneliti membatasi masalah sebatas tentang : Survei Tingkat Tes Kemampuan Servis bola voli di SMA swasta Kristen 1 kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang, Identifikasi, dan Batasan Masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa tinggi tingkat kemampuan servis Atas dan Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli Di SMA Swasta Kristen 1 Kupang”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat tes kemampuan Servis Atas dan Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli Di SMA Swasta Kristen 1 Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memiliki hasil yang bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

1. Manfaat Akademis

- a. Bagi siswa, guna menambah pengetahuan serta mengetahui aspek kognitif dan psikomotor siswa melalui pembelajaran bola voli.
- b. Bagi sekolah, menambah pengetahuan bagi seluruh elemen pendidikan, dan sebagai masukan dalam meningkatkan aspek kognitif dan psikomotor siswa melalui pembelajaran bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada guru atau pelatih mampu memberikan tambahan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam memberikan materi kepada para peserta

didiknya pada pembelajaran gerak dasar servis atas bola voli terutama pada teknik servis atas.

- b. Kepada siswa Sekolah Menengah Pertama dapat dijadikan sebagai informasi tentang kemampuan melakukan servis atas dalam bola voli.